

BAB II

MEDIA ONLINE DAN KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE

Fenomena kekerasan online berbasis gender merupakan masalah baru, dan tidak semua orang memahami maknanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif fenomena kekerasan online berbasis gender untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang isu ini. Media online adalah suatu sumber utama bagi masyarakat saat ini, tentunya dalam memperoleh informasi mengenai isu-isu bahkan keadaan lingkungan sekitarnya.

Informasi yang diberikan kepada khalayak tentunya sudah melalui proses yang panjang dari pengumpulan berita, penyuntingan berita, hingga penyajian berita diportal media. Menurut Richard Craig dalam jurnalisme online merupakan proses untuk menyampaikan pesan melalui media internet dengan menggabungkan tulisan, audio serta video yang memungkinkan pengakses untuk membaca kembali berita yang telah lalu (Craig, 2005:14).

2.1 Media Online

Media online disebut juga sebagai Digital Media yang disajikan secara online di internet, pengertian Media Online di bagi menjadi dua arti yaitu Media Online secara umum dan Media Online secara khusus :

- a. Secara umum, segala jenis maupun format media yang hanya bisa di akses melalui internet berisikan teks, foto, video dan suara. Dalam pengertian ini Media Online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara

online, maka email, website, blog, whatsapp, dan media sosial masuk dalam kategori media online.

- b. Secara khusus, terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media merupakan singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa yang memiliki karakteristik tertentu, yang dimaksud seperti publisitas dan periodisitas. Media Online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Berisikan portal, website, radio-online, TV-Online, pers-online, pers-online, mail-online.

Bentuk media online paling signifikan yang diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern saat ini adalah berupa situs berita. Situs atau portal informasi ini merupakan akses untuk informasi yang memudahkan pengakses informasi memperoleh aneka fitur fasilitas teknologi online dan berita didalamnya.

2.2 Kekerasan Berbasis Gender Online di Indonesia

Kekerasan berbasis gender di Indonesia berdasarkan temuan di lapangan muncul beberapa kesimpulan (1) Kekerasan berbasis gender di internet setidaknya mencakup beberapa bentuk, yaitu sexting, pelecehan/spam online, perekrutan online, peniruan identitas, dan pornografi balas dendam; (2) Terjadinya kekerasan berbasis gender di internet memiliki faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi budaya patriarki, lemahnya penegakan hukum dan kesadaran hukum, media sosial dan kemudahan teknologi. Faktor internal meliputi hasrat seksual, kebutuhan akan uang, balas dendam, dan kecemburuan; (3) Kekerasan berbasis

gender online menghasilkan berbagai bentuk perlawanan dan pengaruh (Putri, A.T: 2020).

KBGO adalah tindakan kekerasan terhadap gender dan/atau orientasi seksual yang difasilitasi oleh teknologi internet. Pada dasarnya KBGO saat ini sudah sangat dekat dengan kehidupan masyarakat. Namun, seperti halnya kasus kekerasan seksual di ranah offline, jumlah kasus KBGO yang tercatat dan diselesaikan hanya mewakili sebagian kecil dari total jumlah kasus di dunia nyata. Hal ini diperparah karena penyelesaian kasus KBGO hanya sebatas menggunakan UU ITE dan UU Pornografi.

2.3 Pemberitaan Kasus Kekerasan Berbasis Gender Online

Kerusakan reputasi/kredibilitas juga dapat terjadi di KBGO, yang dapat berupa membuat dan membagikan data pribadi palsu (misalnya akun media sosial) dengan tujuan merusak reputasi pengguna, memanipulasi atau membuat konten palsu, pencurian identitas, dan peniruan identitas (mis. meniru identitas seseorang dan membuat gambar atau postingan yang dapat merusak reputasi orang tersebut dan membagikannya secara publik), menyebarkan informasi pribadi untuk merusak reputasi seseorang, membuat komentar atau postingan yang menyinggung, memfitnah, atau salah dengan maksud untuk merusak reputasi seseorang (termasuk pencemaran nama baik). Munculnya banyak masalah yang seringkali menghalangi penerapan pedoman pada liputan. Kemudian hal ini termasuk dalam masalah kebebasan pers serta kekhawatiran untuk diperlihatkan ke publik apa yang mereka inginkan. Sebuah berita yang dianggap layak diberitakan,

berita yang dibutuhkan namun nyatanya benar-benar melanggar pedoman yang mencegah copycat suicide (Stack dan Niederkrotenthaler, 2017: 4).

2.3.1 Daftar sampel Pemberitaan Kasus Kekerasan Berbasis Gender Online di Media Online

NO.	Judul Berita	Penulis	Tanggal Berita
1.	Sering "video call" lewat WhatsApp, foto bugil remaja ini disebar di medsos	Aji Yk Putra	10 September 2018
2.	Polisi tetapkan satu tersangka kasus perundungan di SMP 21 Makasar	Ihwan fajar	20 Januari 2022
3.	Diancam foto pribadinya akan disebar di Facebook, remaja 15th nekat bunuh diri	Camelia	8 April 2021
4.	Tidak mau diputus, remaja ini nekat	Ali Mahfudz	10 Januari 2018

	sebar foto syur pacarnya		
5.	Beredar dimedsos, mahasiswa sodomi mahasiswa jakarta di kampus UIR Pekanbaru, rektor perintahkan investigasi	Idon Tanjung	28 Oktober 2022
6.	Gadis Dibawah Umur Diperkosa Pemuda Yang Baru Dikenalnya Di Media Sosial	Ardian Fanani	19 Desember 2017
7.	Viral Sopir Angkot Colek Paha Penumpang Pakai Kelingking, Polisi Selidiki,	Anatara	02 Februari 2023
8.	Viral di medsos perempuan diduga dianiaya, polisi bakal panggil kekasih korban	Bintang	16 November 2022

9.	Anak Tangerang Jadi Korban Eksploitasi Seksual, Pelaku Rekam dan Unggah ke Media Sosial	Mutia Yuantisya	22 September 2022
10.	Pria Cabuli Remaja 16 Tahun Di Kalsel Ditangkap	Muhammad Budi Kurniawa	22 Maret 2023
11.	Geger Aksi Pelecehan Seks Sejoli Mahasiswa Kedokteran Unad Padang,	Genis Naila	28 Februari 2023
12.	Penyebar foto tanpa busana mantan pacar di tangkap di Banyumas	Eviyanti	29 Mei 2020
13.	Pemuda Pelaku Begal Payudara Dikutoarjo Dibekuk, Ada 5 Korban,	Rinto Heksantoro	4 April 2023
14.	Cantik Bak Model, Atlet Olimpiade Tokyo Ini Pernah	Rauhanda Riyantama	23 Juli 2021

	Digoda Cristiano Ronaldo		
15.	Viral Penari Sintren Alami Pelecehan Seksual, DP3KB Brebes Bersuara	Imam Suropto	3 Agustus 2021

Pemilihan berita di atas berdasarkan 3 narasi pemberitaan kasus kekerasan berbasis gender online yang dominan yakni: 1) metode atau cara pemberitaan korban kekerasan gender (sebanyak 10 berita), 2) faktor penyebab dari korban kekerasan gender (sebanyak 3 berita), 3) kehidupan korban setelah mengalami kekerasan gender (sebanyak 2 berita).